

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah diadakannya penelitian dan menyajikan hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui pembiasaan kajian keputrian di MTs Tayu Pati dan sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiasaan kajian keputrian di MTs Tayu Pati. Tujuan diadakannya kegiatan kajian keputrian agar menjadikan siswi mempunyai akhlak yang baik mengerti tentang hal-hal yang berhubungan dengan keputrian, mempunyai sikap berani dan percaya diri dalam menyampaikan materi khultum didepan teman-temannya, mempunyai sikap positif yang tertanam dalam diri siswi yang dapat berkembang agar mempunyai perilaku yang berakhlakul karimah. Perilaku positif diterapkan dari pembiasaan kajian keputrian diawali dengan membaca *basmallah*, membaca shalawat nariyah, membacakan shalawat nabi, shalawat jibril, shalawat allahul kahfi, membaca istigfar, lalu masuk pada khultum untuk perwakilan setiap angkatan kelas dari kelas VII, VIII, dan IX bergantian setiap harinya dan materi kajian yang disampaikan oleh guru koordinator.
2. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui 3 tahapan yaitu tahap transformasi nilai komunikasi antara guru dengan siswi, tahap transaksi nilai adanya keaktifan dalam berkomunikasi tanya jawab (timbang balik) dan memberikan contoh kepada siswi, dan tahap trainternalisasi memberikan contoh nyata yang nantinya akan dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Islam yang dapat diinternalisasikan pada pembiasaan kajian keputrian yaitu nilai aqidah dan nilai akhlak. Selain nilai Islam ada juga nilai kejujuran, nilai kedisipinan, dan nilai tanggung jawab yang akan menjadikan siswi seorang yang mempunyai bekal menjadi wanita muslimah.

3. Faktor pendukung dalam proses internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui pembiasaan kajian keputrian adanya dorongan dari pihak madrasah, keikutsertaan guru dalam membimbing siswi, faktor dalam diri siswi sendiri yang menjadikan semangat untuk mengikuti kajian keputrian, dan faktor teman sebaya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas yang memadai seperti ruang untuk kegiatan pembiasaan kajian keputrian.

## **B. Saran**

Setelah adanya penelitian tentang internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui pembiasaan kajian keputrian di MTs Tayu Pati sudah berjalan dengan baik. Tetapi alangkah baiknya jika kegiatan kajian keputrian ini dioptimalkan lagi. Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti memberika saran untuk pihak-pihak madrasah. Saran ini sebagai masukan dari peneliti kepada seluruh pihak yang bertanggung jawab pada kegiatan kajian keputrian di MTs Tayu Pati.

1. Bagi Guru  
Memberikan pengawasan dan pengontrolan kepada siswi saat kegiatan kajian keputrian ini berlangsung. Menegakkan kedisiplinan siswi agar dapat mengikuti kegiatan kajian keputrian dengan kondusif.
2. Bagi Siswi  
Kesadaran siswi saat mengikuti kegiatan kajian keputrian dengan baik dan kondusif, menyadari bahwa pentingnya nilai-nilai yang dapat diambil dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari dalam kegiatan ini.
3. Bagi Peneliti lainnya  
Penelitian ini masih banyak kelemahan-kelemahan dalam menyajikan data. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu mengembangkan lagi tentang tema yang peneliti ambil dalam lingkup yang lebih luas.